

**SKRIPSI**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH  
METRO SELATAN**

**Oleh**

**IWA ELSANTI**

**NPM : 1901040009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 M/2023 H**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO  
SELATAN**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Oleh  
Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009**

Pembimbing : Lia Ricka Pratama, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 M/2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iain@metrouniv.ac.id Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Prihal : **Pengajuan Ujian Munaqosah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-


Tempat  
*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Di TK PKK Budi Asih Metro Selatan

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Program Studi  
  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 14 September 2023  
Pembimbing

  
**Lia Ricka Pratama, M.Pd**  
NIP. 19881016 201903 2 009

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK  
PKK BUDI ASIH METRO SELATAN  
Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009  
Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 September 2023  
Pembimbing



Lia Ricka Pratama, M.Pd  
NIP.19881016 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**NO.B-5145/11.28.1/D/PP-00.9/11/2023**

Skripsi dengan judul: UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN, yang disusun oleh: Iwa Elsanti, NPM 1901040009, Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/16 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Lia Ricka Pratama, M.Pd

Penguji I : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji II : Aneka, M.Pd

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 14 September 2023

Yang menyatakan



**Iwa Elsanti**

NPM. 1901040009

## ABSTRAK

### UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN

Oleh  
Iwa Elsanti

Anak usia dini merupakan seorang individu yang memiliki karakteristik yang khas, anak-anak selalu aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan begitu mereka disebut dengan *Golden Age* (0-6 tahun). Dengan demikian yang telah dilakukan peneliti memiliki fokus penelitian pada kegiatan pencampuran warna untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak-anak kelompok B di TK PKK Budi Asih Metro Selatan. Karena seperti yang diketahui bahwasanya hubungan antara kemampuan kognitif dengan kegiatan pencampuran warna ini sangat berkaitan. Pada kegiatan pencampuran warna ini dapat mengenalkan kepada anak tentang hubungan sebab dan akibat mengenai perubahan warna pada kegiatan tersebut, mengajarkan tentang uji coba sesuai dengan imajinasinya sehingga sesuatu yang sedang anak amati dapat berubah warna, serta mengajarkan kepada anak tentang bagaimana menyelesaikan suatu masalah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan disetiap siklusnya. Jadi, total keseluruhan menjadi 6 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan kognitif anak kelompok B pada siklus 1 menunjukkan perkembangan yang diperoleh ialah 50% dalam kriteria Belum Berkembang (BB), 30% dalam kriteria Mulai Berkembang (MB), 12% dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 8% kriteria anak dalam Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus II keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sudah mencapai 0% dalam kriteria Belum Berkembang (BB), 60% dalam kriteria Mulai Berkembang (MB), 20% dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 20% kriteria anak dalam Berkembang Sangat Baik (BSB). Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B melalui kegiatan pencampuran warna meningkat.

***Kata Kunci : Anak Usia Dini, Kognitif, Pencampuran Warna***

## MOTTO

اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ  
الْجَنَّةِ إِلَى طَرِيقًا بِهِ

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> HR Muslim, NO. 2699



## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan serta mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta Bapak Iskandi, Ibu Wiwik Yasminingsih, Kakakku Anggun Wikis Setianingsih serta keponakanku tersayang Kalandra Aksal Dinata yang penulis sayangi, yang selalu memberikan waktu dan dukungan tak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis dan selalu menemani penulis dalam setiap keadaan.
2. Ibu Kepala Sekolah serta para pendidik yang ada di tempat penelitian yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian dengan baik dan lancar.
3. Sahabat seperjuanganku Ananda Listiana, Danik Rahayu, Hanifa Rahmadanti, Ledy Ajeng Dewani dan Esa Zulfa Abidah yang selalu memberikan semangat dan tak pernah meninggalkan penulis dalam keadaan tersulitnya.
4. *To Rendika Nirmala Putra thank you for always being there when the author was going through ups and downs in working on this thesis.*
5. *And finally thank you to me thank you for being willing to be invited to fight until this point, you are cool you are great and you are the best.*
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di TK PKK Budi Asih Metro Selatan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna di TK PKK Budi Asih Metro Selatan” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Statra Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof.Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Lia Ricka Pratama, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Semua dosen khusus program studi PIAUD.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 03 Mei 2023

Peneliti



**Iwa Elsanti**  
**1901040009**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Yang Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
1. Pengertian Kemampuan Kognitif .....	11
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kognitif .....	15
3. Berbagai Metode Untuk Kemampuan Kognitif.....	17
4. Indikator Kemampuan Kognitif.....	19
B. Kegiatan Pencampuran Warna .....	20
1. Pengertian Warna.....	20
2. Pengertian Kegiatan Pencampuran Warna .....	21
3. Manfaat Kegiatan Pencampuran Warna.....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Pencampuran Warna ....	22
C. Hubungan Kegiatan Pencampuran Warna dengan Kemampuan Kognitif .....	23
D. Hipotesis Tindakan .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
1. Subjek Penelitian .....	27
2. Objek Penelitian .....	27
D. Rencana Tindakan .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Observasi (Pengamatan).....	32
2. Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	33
3. Dokumentasi.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Indikator Keberhasilan.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	60
1. Pembahasan Setiap Siklus .....	60
a. Pembahasan Siklus I.....	60
b. Pembahasan Siklus II .....	62
2. Analisis Hasil Penelitian .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Pra-Survey Penelitian.....	3
Tabel 2 Indikator Kemampuan Kognitif Anak.....	19
Tabel 3 Daftar Guru di TK PKK Budi Asih.....	38
Tabel 4 Jumlah Anak di Kelompok B TK PKK Budi Asih .....	38
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di Kelompok B TK PKK Budi Asih.....	39
Tabel 6 Hasil Observasi Siklus I .....	49
Tabel 7 Hasil Observasi Siklus II .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	28
Struktur Organisasi TK PKK Budi Asih Metro Selatan .....	41
Gambar 4.2 Kegiatan Anak Mencampurkan Warna Menggunakan Crayon ...	44
Gambar 4.3 Kegiatan Anak Membuatik Menggunakan Tisu .....	46
Gambar 4.4 Kegiatan Anak Mencampurkan Warna Menggunakan Kertas Krep	48
Gambar 4.5 Kegiatan Anak Finger Painting .....	53
Gambar 4.6 Kegiatan Anak Bergatian Melakukan Pencampuran Warna .....	55
Gambar 4.7 Kegiatan Anak Mencicipi Rasa .....	57

## LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan.....	74
2. Outline .....	75
3. Alat Pengumpulan Data.....	77
4. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	79
5. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	80
6. Surat Tugas .....	81
7. Surat <i>Research</i> .....	82
8. Surat Balasan Izin <i>Risearch</i> .....	83
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi .....	84
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	85
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	86
12. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....	104
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	106
14. Dokumentasi .....	134
15. Riwayat Hidup .....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal I butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini didefinisikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang melayani anak untuk tumbuh dan berkembang tentang pengetahuan, sikap, keterampilan dan menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek perkembangan karena anak dapat belajar sambil bermain sesuai dengan prinsip PAUD. Peran pendidik yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini antara lain adalah kesempatan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak tentang berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, seperti tanya jawab yang dapat mendorong anak untuk berpikir dan berekspresi sesuai pikiran mereka.<sup>1</sup>

Pembelajaran PAUD mempunyai peranan yang sangat penting dalam perjalanan hidup manusia. Melalui pembelajaran yang tepat, anak usia dini mengalami proses perkembangan dalam berbagai bidang, seperti

---

<sup>1</sup> Martin Jamanis, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Grasindo (Jakarta, 2014).



perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan spiritual, perkembangan sosial, perkembangan emosional, perkembangan mental, dan perkembangan moral.<sup>2</sup> Dalam permasalahan yang ada pada hal ini adalah mengenai aspek kognitif yang dimiliki anak dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan pencampuran warna.

Berdasarkan hasil pra-survey dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di TK PKK Budi Asih Metro Selatan pada tanggal 03 Januari 2023 dengan anak-anak kelompok B TK PKK Budi Asih Metro Selatan.<sup>3</sup> Diperoleh data bahwa 26 anak yang berada pada kelompok B terdiri dari 14 anak laki-laki dan 12 anak perempuan tersebut telah ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung ada anak yang perkembangan kognitifnya belum berkembang, yaitu dalam mengenal warna, penyebutan warna, membedakan warna satu dengan yang lain, mengelompokkan benda dengan warna-warna yang berbeda, terkadang juga ada anak yang tidak tahu tentang warna-warna tetapi anak tersebut malu dan takut untuk bertanya kepada guru.<sup>4</sup>

Hal ini juga diperkuat melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya kemampuan anak dalam mengenal warna di kelompok B yaitu kegiatan yang digunakan guru monoton, seperti kegiatan mewarnai gambar yang sering diberikan, kurangnya melakukan pengenalan warna secara langsung pada anak. dengan kata lain kondisi belajar anak seluruhnya sudah

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, Pt Remaja Rosdakarya (Bandung, 2017),

<sup>3</sup> Prasurvey di TK PKK Budi Asih Metro Selatan Tanggal 03 Januari 2023

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Dwi Ratnasari di TK PKK Budi Asih Metro Selatan Tanggal 08 Juni 2023

mengenal warna namun masih belum mengetahui tentang konsep pencampuran warna. Untuk itu diperlukan inovasi pada media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Salah satunya yaitu dengan melakukan percobaan sederhana dengan kegiatan pencampuran warna. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan kegiatan pencampuran warna terhadap kemampuan kognitif anak.

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Pra-Survey Penelitian Kognitif Anak Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Di Kelompok B TK PKK Budi Asih Metro Selatan**

NO	Nama Anak	Indikator Perkembangan Kognitif	Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif
1.	Asyifa Mutiara Hanifah	1. Anak dapat mengetahui dan membedakan macam-macam warna (pada pelangi, bunga, buah, hewan, dll). 2. Mengenal sebab akibat tentang pencampuran warna. 3. Anak dapat menyampaikan dan menceritakan kembali mengenai apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.	BB
2.	Almaerifa Khairin Shanum		BB
3.	Azzahra Atsania Nurfadillah		BB
4.	Alifa Nur Fahira		BSH
5.	Balqi Oktavian Saputra		BB
6.	Devan Sandana		MB
7.	Fayda Husna Shaliha		BSH
8.	Hania Assalisa Arqi		BB
9.	Syasya Naila Mufida		MB
10.	Alfatan Maulana		BB
11.	Salsa Dian Ayu		BB
12.	Shakila Miftahul Jannah		MB
13.	M. Aakif Alhabsy		BB
14.	M. Syarif Zubair		BB

15.	M yusuf Akhsani	MB
16.	M. Dammar Arvin	MB
17.	Abinaya Alexi	MB
18.	Prabitya Danis Ghaisan	BB
19.	Rafiqa Hasna Maulida	BB
20.	Zahira Arddianiatul Elisia	MB
21.	Zahira Dariyan Adriyana	BB
22.	Arlonci Arkatha Wijaya	BB
23.	Revan Zaki Prabita	BSH
24.	Adelio Abqori	BB
25.	Caesar Maulana	BB
26.	Dzakwan Karim	BB

Skor Penilaian :

1. **BB** : Belum Berkembang (anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan indikator)
2. **MB** : Mulai Berkembang (anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain)
3. **BSH** : Berkembang Sesuai Harapan (anak sudah mampu melakukan kegiatan sendiri)
4. **BSB** : Berkembang Sangat Baik (anak sudah mampu melakukan kegiatannya sendiri dengan konsisten)

Berdasarkan tabel pra-survey observasi yang dilakukan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan terlihat sebagian kemampuan kognitif anak belum

berkembang dalam kegiatan pencampuran warna. Dari 26 siswa terdapat 16 anak Belum Berkembang (BB), 7 anak Mulai Berkembang (MB), dan 3 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Melihat dari hasil pra-survey yang telah peneliti lakukan, maka guru perlu melakukan stimulasi perkembangan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna. Karena, terdapat sebagian anak yang belum mengerti cara pembelajaran melalui kegiatan pencampuran warna dan masih banyak anak yang perlu dibantu saat melakukan kegiatan tersebut. Untuk itu peneliti memilih kegiatan pencampuran warna agar dapat melatih anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang dimilikinya supaya dapat berkembang dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan pencampuran warna yang dilakukan anak usia dini diharapkan mampu menjadi sarana atau kegiatan dalam meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki anak agar dapat berkembang dengan maksimal. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna Di TK PKK Budi Asih Metro Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang ada beberapa masalah yang ada pada anak-anak di kelompok B yakni dalam mengenal, menyebutkan, membedakan warna satu dengan yang lain, mengelompokkan benda dengan warna yang berbeda, terkadang juga ada anak yang tidak tahu tentang warna tetapi anak tersebut malu dan takut untuk bertanya kepada guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah mengingat belum optimalnya kemampuan kognitif maka batasan masalah pada skripsi ini lebih mengutamakan pada kegiatan pencampuran warna.

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan kegiatan pencampuran warna apakah dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui apakah benar dengan kegiatan pencampuran warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK PKK Budi Asih Metro Selatan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini menghasilkan dua manfaat yaitu :

##### **a. Secara Teoritis**

Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami upaya pengembangan kemampuan kognitif di TK PKK Budi Asih Metro Selatan.

##### **b. Secara Praktis**

Secara praktis yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, memberikan masukan dalam rangka pengembangan mutu pendidikan khususnya pendidik di PAUD, dan sebagai dasar bagi guru dalam memilih kegiatan permainan pencampuran warna untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dengan menentukan media dalam suatu pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna.

## **F. Penelitian Yang Relevan**

Sebelum mengangkat judul mengenai kemampuan kognitif, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas mengenai kemampuan kognitif, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulva tentang “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di PAUD Miftahul Ulum Pringsewu*”. Penelitian ini mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan media kartu bergambar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media kartu angka bergambar ini dapat menarik minat anak, meningkatkan kreativitas secara kognitif anak dengan menggunakan

benda konkret sehingga dapat menyampaikan ide, pesan dan sebagainya tanpa banyak menggunakan bahas verbal.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arnawiah Arsyad, Syamsuardi, dan Jenny tentang "*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Pencampuran Warna di TK Sakinah Bojo Baru*". Penelitian ini mengembangkan kemampuan kognitif melalui eksperimen pencampuran warna. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan eksperimen pencampuran warna dari warna primer untuk menghasilkan warna-warna sekunder. Hal ini dibuktikan di TK Sakinah Bojo Baru, dengan adanya peningkatan kategori dan juga jumlah prosentase anak di tiap siklus yang dilakukan. Penilaian pembelajaran untuk aspek kognitif khususnya dengan pengenalan warna dasar dan sekunder dari pencampuran warna primer yang awalnya dengan kategori belum berkembang (BB) disurvei awal menjadi kategori mulai berkembang (MB) dengan jumlah anak sebanyak 6 orang pada siklus pertama dan akhirnya meningkat ke kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang di siklus kedua. Secara prosentase dapat dilihat bahwa sebagian besar anak atau sekitar 66,7% anak masih berada pada kategori mulai berkembang atau MB dan sebesar 33,3% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) di siklus awal dan pada siklus berikutnya berubah kategori dan prosentase menjadi sebesar 55,6% sudah

---

<sup>5</sup> Maria Ulva, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di PAUD Miftahul Ulum Pringsewu*," Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

berada pada kategori berkembang sesuai harapan atau BSH dan sisanya sebesar 44,4% dengan kategori berkembang sangat baik atau BSH.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Intan Habibah tentang *“Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun (Kelas Kreatif) Di PAUD Qurrota A’yun Mojolegi, Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.”* Penelitian ini mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan puzzle. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak-anak melalui permainan puzzle dapat meningkatkan kemampuan kognitif.<sup>7</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya terdapat persamaan dalam penggunaan metode penelitian yaitu sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan sama-sama menelaah mengenai kemampuan kognitif. Selanjutnya, untuk perbedaan pada ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang sudah peneliti lakukan adalah pada media pembelajarannya, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulva menggunakan media kartu bergambar, lalu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Intan Habibah menggunakan permainan *puzzle*, sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Arnawiah Arsyad dkk serta peneliti pakai sama sama menggunakan media pembelajaran pencampuran warna.

---

<sup>6</sup> Arnawiah Arsyad dkk, *“Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Pencampuran Warna Di Tk Sakinah Bojo Baru”* Profesi Kependidikan Vol. 2 No. 2 Oktober 2021

<sup>7</sup> Aulia Intan Habibah, *“Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun (Kelas Kreatif) Di PAUD Qurrota A’yun Mojolegi, Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015”*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Kemampuan Kognitif**

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang, hal tersebut mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu unik yang mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan.<sup>1</sup> Pada pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan yang sangat penting dalam perjalanan hidup manusia. Melalui pembelajaran yang tepat, anak usia dini mengalami proses perkembangan dalam berbagai bidang, seperti perkembangan fisik, perkembangan spiritual, perkembangan social, perkembangan emosional, perkembangan mental, perkembangan moral, dan perkembangan kognitif.<sup>2</sup>

Menurut Jean Piaget kognitif adalah seluruh perjalanan perkembangan anak untuk membentuk kemampuan kognitifnya, mulai dari bayi hingga dewasa.<sup>3</sup> Menurut Jean Piaget juga proses belajar terdapat tiga tahap, yakni asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi (penyeimbangan). Asimilasi adalah proses pengintegrasian informasi baru kestruktur kognitif yang sudah ada. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif kedalam situasi yang baru. Sedangkan,

---

<sup>1</sup>Ni Luh Ika Windayani dkk, *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021),h-3.

<sup>2</sup>Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd, *Strategi Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2017), h-15

<sup>3</sup>Ari Kusuma Sulyandari,dkk, *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini* (Malang, Jawa Timur : Guepedia, September 2021),h- 8

equilibrasi adalah penyesuaian kesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.<sup>4</sup>

Pada pemikirannya tentang perkembangan kognitif, piaget menjelaskan mengenai mekanisme dan proses perkembangan kognitif manusia dari bayi, masa kanak-kanak hingga menjadi manusia dewasa yang bernalar dan berpikir. Jean Piaget mengklasifikasikan empat tahap perkembangan kognitif anak, yaitu:<sup>5</sup>

a. Tahap Sensorimotor

Menurut Piaget, anak dilahirkan dengan beberapa skema sensorimotor, yang memberi kerangka bagi interaksi awal anak dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Pada perkembangan aspek kognitif usia 0-2 tahun, anak usia dini memahami benda-benda di sekitarnya melalui sensor dan aktivitas atau gerakan motorik. Karena bayi tidak bisa bergerak di bulan pertama, ia mendapat lebih banyak pengalaman dengan tubuh dan indranya. Pada titik ini ia meniru perilaku orang yang dilihatnya.

b. Fase Praoperasional

Perkembangan aspek kognitif pada usia 2-7 tahun. Proses berpikir anak berfokus pada penguasaan simbol-simbol, seperti kata-kata, yang dapat mengungkapkan pengalaman masa lalu. Orang

---

<sup>4</sup> Ismiatun Munawaroh, *Modul 1 Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : 2019),h-23

<sup>5</sup> Aguswan Khotibul Umam Dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoritis Dan Studi Empiris* (Yogyakarta , Metrouniv Perss, 2021)h-33

<sup>6</sup> Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget* (Jogjakarta, Kanisius, 2001)

dewasa berpikir bahwa cara berpikir dan berperilaku anak-anak adalah logis. Kata-katanya pra-fungsional daripada praktis.

c. Tahap Tindakan Konkrit

Perkembangan aspek kognitif pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini, anak mulai menghadapi masalah konservasi, namun mereka masih memiliki masalah abstrak.

d. Tahap kegiatan formal

Perkembangan aspek kognitif pada usia 7-15 tahun. Selain pengalaman konkret, anak juga memikirkan pengalaman dan merefleksikannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis.<sup>7</sup>

Prinsip-prinsip pembelajaran kognitif ketika seseorang memahami konsep belajar kognitif, prinsip belajar utama yang digariskan oleh Piaget ada tiga yaitu sebagai berikut:

1) Belajar Aktif

Belajar adalah proses aktif karena pengetahuan terbentuk dari dalam diri subjek. Untuk mendorong perkembangan kognitif anak, harus diciptakan kondisi belajar dimana anak dapat belajar secara mandiri, misalnya dengan melakukan percobaan sendiri, memanipulasi simbol, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri atau membandingkan penemuannya sendiri dengan hasil sendiri. teman-teman

---

<sup>7</sup> Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2009).h-32

## 2) Belajar melalui interaksi sosial

Selama pembelajaran perlu diciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar peserta didik. Menurut Piaget, belajar dengan teman sebaya dan orang yang lebih dewasa membantu perkembangan kognitif mereka. Karena tanpa koherensi, kognitif berkembang dengan sifat egois. Seiring dengan keberadaan, khazanah kognitif anak menjadi lebih beragam.

## 3) Belajar melalui pengalaman sendiri

Menggunakan pengalaman nyata perkembangan kognitif lebih baik daripada menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Berbahasa sangat penting untuk berkomunikasi. Namun, jika tidak diikuti oleh penerapan dan pengalaman maka perkembangan kognitif seseorang akan cenderung mengarah ke verbalisme (banyak menghafal).<sup>8</sup>

Jadi, berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini dapat digambarkan dengan kemampuan anak untuk dapat menggunakan pikirannya dalam setiap aktivitasnya, baik ketika bermain maupun belajar. Perkembangan kognitif anak bertujuan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang sesuai

---

<sup>8</sup>Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Cetakan Pertama, (Medan: Perdana Mulyana), 2016,h-43

dengan kodratnya sebagai makhluk tuhan. Keterampilan kognitif juga dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok perkembangan seperti pengetahuan umum dan sains, pengembangan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, serta konsep angka, angka, dan lambang huruf.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain:

### **a. Faktor Hereditas Atau Keturunan**

Teori hereditas menyatakan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensinya sudah ditentukan sejak anak sudah dilahirkan, factor lingkungan tidak berpengaruh dalam perkembangan kognitif anak.

### **b. Faktor Lingkungan**

Teori empirisme dipelopori oleh Jhon Locke yang menyatakan bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa. Perkembangan manusia dipengaruhi oleh lingkungannya. Manusia merupakan unsur yang terpenting dalam suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia.

### **c. Kematangan**

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

d. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah/formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh lingkungan sekitar), sehingga manusia berbuat intelegen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam penyesuaian diri.

e. Minat

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>9</sup>

Minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya, seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajari hal tersebut.

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta (Bandung, 2010).h-25

f. Kebebasan

Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan manusia berpikir *divergen* (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah.<sup>10</sup>

### 3. Berbagai Metode Untuk Kemampuan Kognitif

Proses belajar mengajar adalah kegiatan pengajaran pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang dapat ditindaklanjuti. Ternyata pendidik perlu lebih banyak mengembangkan aspek terhadap anak usia dini. Pendidik menggunakan beberapa cara untuk mengembangkan keterampilan kognitif, yaitu:

a. Metode bermain

Piaget mengemukakan bahwa kegiatan merupakan latihan untuk mengkoordinasikan berbagai pengetahuan dan keterampilan kognitif yang baru dikuasai sehingga dapat berfungsi secara aktif. Melalui bermain semua proses mental yang baru dikuasai dapat diinternalisasikan dapat membantu anak dalam perkembangan intelegensi dan ingatan.

b. Metode karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanan dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya.

---

<sup>10</sup> Sunarto, "Pengaruh Meronce Manik-Manik Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 7-8 Tahun," *Jurnal PG 3* (2016): h 79–162.

c. Metode eksperimen

Sudirman mengemukakan metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana bisa melakukan percobaan dengan pengalaman dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

d. Metode tanggung jawab

Metode Tanya jawab merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. Dengan metode Tanya jawab dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan respon lisan dari anak.

e. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas ialah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melakukan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari guru, apa yang harus dikerjakan sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan secara tuntas.

f. Metode proyek

Metode merupakan salah satu cara memberikan pengalaman belajar dengan mengharapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok.

g. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi menurut salah satu cara pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur dan atau pembuktian suatu materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun dengan



tiruan sebagai sumber belajar.<sup>11</sup>

Dari ketujuh pengertian tentang metode pengembangan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bermain, dalam arti anak belajar sambil bermain sehingga menggunakan anak dalam mengingatkan dan berfikir secara intelijensi.

#### 4. Indikator Kemampuan Kognitif

Adapun indikator perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No.146 Tahun 2014 antara lain :<sup>126</sup>

**Tabel 2**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
3.6 Mengenal nama-nama benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, dan ukuran)	1. Anak dapat mengetahui dan membedakan macam-macam warna (pada pelangi, bunga, buah, hewan, dll).	1. Anak mampu menyebutkan, membedakan, dan mengelompokkan warna. 2. Anak dapat mengamati kegiatan dalam membedakan warna.

<sup>11</sup>Ansori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2017.h-42

<sup>126</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No.146 Tahun 2014

3.7 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana warna yang dikenalnya.	2. Mengenal sebab akibat tentang pencampuran warna.	1. Anak dapat bertanya apa, mengapa, dan bagaimana melalui kegiatan sebab akibat. 2. Anak dapat menggunakan alat inderanya dalam mengetahui perubahan warna pada kegiatan yang dilakukan.
	3. Anak dapat menyampaikan dan menceritakan kembali mengenai apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.	1. Anak dapat mengemukakan apa yang telah terjadi sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan.

## B. Kegiatan Pencampuran Warna

### 1. Pengertian Warna

Definisi pengertian warna menurut para ahli, salah satunya adalah :

- a. Sanyoto mendefinisikan bahwa Warna adalah secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan.

- b. Nugraha mengatakan bahwa Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenalnya.<sup>13</sup>
- c. Laksono mengemukakan bahwa Warna yang kita lihat merupakan bagian dari cahaya yang diteruskan atau dipantulkan.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada tiga unsur yang penting dari pengertian warna yaitu benda, mata dan unsur cahaya. Dengan demikian, warna dapat didefinisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda tersebut.

Menurut Brewster dan Mansell kemampuan mengenal warna sangat penting untuk dikenalkan kepada anak usia dini karena dapat merangsang kemampuan indera penglihatan dan otak anak serta dapat memperkenalkan sains kepada anak-anak prasekolah. Sehingga dalam kegiatan pencampuran warna ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini, karena anak mampu untuk mengenal warna primer dan sekunder seperti merah, kuning, hijau, biru, jingga, dan ungu.<sup>15</sup> Macam-macam warna yaitu sebagai berikut :

- a. Warna Primer

---

<sup>13</sup> Nugraha, A. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation, 2008. h-34

<sup>14</sup> Laksono, E.W. *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel dalam Kotak I-Dimensi*. Jakarta : Cakrawala Pendidikan, 1998. H-42

<sup>15</sup> Nugraha Ali. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung : JILSI Foundation, 2008. Hal-35

Warna primer adalah warna merah, kuning, biru yang merupakan warna pokok atau warna dasar. Warna primer merupakan dasar dari terbentuknya semua warna dan kita bisa membentuk banyak jenis warna dari perpaduan warna-warna primer.

b. Warna Sekunder

Warna Sekunder adalah warna kedua yang merupakan warna hasil perpaduan dari 2 warna primer. contohnya jika memadukan warna kuning dan warna biru maka akan menghasilkan warna hijau. warna sekunder terdiri dari warna hijau, ungu dan oranye.

c. Warna Tersier

Warna tersier merupakan campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder. Contoh, warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna primer kuning dan warna sekunder jingga. Istilah warna tersier awalnya merujuk pada warna-warna netral yang dibuat dengan mencampur tiga warna primer dalam sebuah ruang warna. Pengertian tersebut masih umum dalam tulisan-tulisan teknis.<sup>16</sup>

## 2. Pengertian Kegiatan Pencampuran Warna

Menurut teori Brewster menyatakan bahwa pencampuran warna adalah hasil pencampuran 2-3 warna dasar menjadi warna-warna baru.<sup>17</sup> Pencampuran warna terjadi ketika dua atau lebih warna datang bersama untuk membentuk warna yang berbeda. Melalui kegiatan mencampur warna anak dapat memperoleh pengetahuannya dan hal-hal baru yang

---

<sup>16</sup> Eko Nugruho, *Pengenalan Teori Warna*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008), h-15

<sup>17</sup> Ni Made Windhi Prastika Dewi, *Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok A TK Sandhy Putra Singaraja*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, No. 2, 2016

membuat anak lebih yakin dari hasil yang diperoleh karena tindakan yang anak lakukan sendiri secara langsung tentunya akan sangat membantu terhadap peningkatan kemampuan kognitif sains dalam mencampur warna nantinya. Kemampuan mengenal warna merupakan bagian dari suatu kemampuan kognitif. Kemampuan ini sangat penting bagi perkembangan otak anak usia dini. Hal ini disebabkan karena warna dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna dapat menstimulus kepekaan penglihatan terutama pada saat warna benda terkena matahari langsung maupun tak langsung.

### **3. Manfaat Kegiatan Pencampuran Warna**

Melakukan aktivitas pencampuran warna pada anak usia dini merupakan hal sangat penting bagi perkembangan syaraf otaknya. Selain memancing kepekaan terhadap penglihatan pencampuran warna juga bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak. Di samping itu aktivitas pencampuran warna juga merupakan pengetahuan yang mampu mendorong anak membuat suatu inovasi yang besar. Sebab, melalui kepekaan penglihatan anak akan meningkatkan terhadap suatu objek yang dilihatnya, sehingga anak juga akan mampu mengamati perubahan, berpikir sebab akibat, dan berpikir kreatif.<sup>18</sup>

### **4. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Pencampuran Warna**

---

<sup>18</sup> Gusti Ayu Inten Anggreni., *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Sains Dalam Mencampur Warna Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B*, Jurnal ( PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2. No. 1. 2015 ), h 4-5

Dunia anak merupakan dunia bermain. Maka dari itu, mempelajari hal baru bagi anak akan terasa lebih menyenangkan jika dilakukan sambil bermain. Termasuk saat belajar tentang campuran warna. Pada kegiatan pencampuran warna ini terdapat faktor kelebihan dan kekurangan yaitu :

- a) Kelebihan yang terdapat pada kegiatan pencampuran warna adalah media yang digunakan mudah didapatkan serta dapat mengenalkan warna-warna dengan kegiatan yang tidak membosankan, mengasah otak anak agar dapat membedakan banyaknya warna yang telah anak temukan, dan dapat melatih anak untuk berfikir dalam memecahkan suatu masalah.
- b) Kekurangan yang terdapat pada kegiatan pencampuran warna adalah dalam kegiatan pencampuran warna ini terdapat sebagian besar anak yang sulit dikondisikan saat pembelajaran dikarenakan anak lebih fokus bermain air, dan kegiatan tidak dapat dilakukan seetiap hari karena menyesuaikan dengan pemakaian seragam anak.

### **C. Hubungan Kegiatan Pencampuran Warna dengan Kemampuan Kognitif**

Kemampuan mengenal warna akan berkembang dengan optimal jika distimulasi sejak dini. Untuk merangsang kemampuan mengenal warna anak dikembangkan dengan cara kegiatan bermain karena pada dasarnya dunia anak anak adalah dunia permainan.<sup>19</sup> Mengetahui warna merupakan salah satu indikator sains yang termasuk dalam bidang pengembangan kognitif karena

---

<sup>19</sup> Neny Sekar Sari, "Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads," 2021, h-30

pengembangan kognitif dapat mengembangkan kemampuan otak anak untuk berpikir.

Kegiatan pencampuran warna ini tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, yang berfungsi untuk memberikan pengalaman seperti melakukan observasi untuk melihat bagaimana suatu kejadian di alam dan di lingkungan tempat tinggal. Melalui metode ini anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan membuat kegiatan-kegiatan eksperimen yang lainnya. Dengan begitu diharapkan anak dapat memahami proses dari kegiatan pencampuran warna ini, mengerti konsep-konsep, dan tentunya mendukung kemampuan kognitif anak dalam keterampilan pembelajaran pencampuran warna. Di samping itu penggunaan metode ini juga memudahkan guru karena dapat menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar misalnya pewarna makanan.

Perkembangan anak dalam pembelajaran mencampur warna dilandasi oleh perkembangan kognitif dan mendorong anak untuk berkeaktifan sehingga proses belajar terjadi secara terus menerus dalam rangka menjadikan anak lebih kreatif dan mampu melakukan sesuatu. Kegiatan pencampuran warna ini bertujuan agar dapat mengembangkan kemampuan anak secara utuh baik pikirannya, hatinya, maupun jasmaninya, serta mengembangkan intelektual, emosional dan fisik jasmani, serta kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran sains adalah agar anak mampu secara aktif memahami informasi tentang apa yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hubungan antara kemampuan kognitif dengan kegiatan pencampuran warna ini sangat berkaitan. Alasannya, karena pada kegiatan pencampuran warna ini dapat mengenalkan kepada anak tentang hubungan sebab dan akibat mengenai perubahan warna pada kegiatan tersebut, mengajarkan tentang uji coba sesuai dengan imajinasinya sehingga sesuatu yang sedang anak amati dapat berubah warna, serta mengajarkan kepada anak tentang bagaimana menyelesaikan suatu masalah.<sup>20</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Peneliti dapat menyarankan hipotesis tindakan berikut berdasarkan bagaimana masalah yang telah di rumuskan dan landasan teori yang di bahas di atas “Dengan kegiatan pencampuran warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak”.

---

<sup>20</sup> Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd, *Strategi Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2017)



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan konsep yang memiliki sifat abstrak dijadikan suatu operasional agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Dapat dikatakan bahwa definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini variabel yang akan dijadikan sebagai objek tindakan atau penelitian ialah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *independen* (terikat). Dalam penelitian ini kegiatan pencampuran warna yang menjadi variabel bebas (X).

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel *dependen* adalah hasil dari adanya variabel yang dipengaruhi atau variabel bebas. Dalam penelitian ini pengembangan kognitif yang menjadi variabel terikat (Y).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan yang terletak di Jl Budi Utomo Rt 14 Rw 04 Kel. Margodadi Kec. Metro Selatan, Kota Metro.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.<sup>1</sup> Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini pada TK PKK Budi Asih Metro Selatan yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah siswa siswi TK PKK Budi Asih Metro Selatan yang berjumlah siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun dalam kondisi perkembangan kemampuan anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, siswa ada yang memiliki kemampuan yang tinggi, kemampuan yang sedang, dan kemampuan yang rendah.

---

<sup>1</sup> Jajang Burhanudin, "Studi Kerja," Fib Ui, Universitas Indonesia, 2010.

### a. Waktu Pelaksanaan

Penelitian pra-survey ini dilakukan mulai dari Januari 2023 di minggu ke-1. Lokasi penyusunan skripsi penelitian ini di TK PKK Budi Asih Metro Selatan dan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

### b. Tempat Pelaksanaan

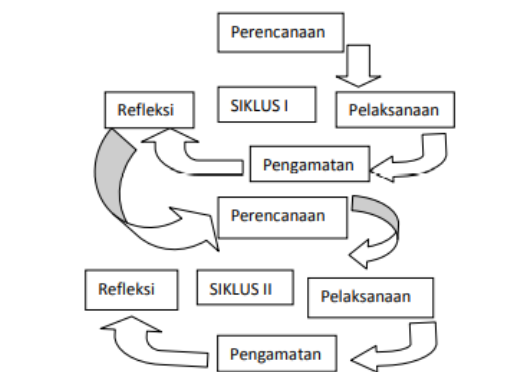
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa siswi di TK PKK Budi Asih Metro Selatan yang terletak di Jl Budi Utomo RT 14 RW 04 Kel. Margodadi Kec. Metro Selatan, Kota Metro.

## D. Rencana Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan kelas memiliki beberapa siklus dengan tujuan dapat menemukan solusi dari Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Pencampuran Warna. Pada penelitian tindakan kelas memiliki siklus yang masing-masing terdapat tiga kali pertemuan, dengan empat prosedur penelitian yang dilakukan, diantaranya terdapat perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, serta refleksi.

**Gambar 1.1**

Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



## 1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang diperoleh yaitu rendahnya kemampuan kognitif pada anak di TK PKK Budi Asih Metro Selatan. Penerapan pada siklus I yaitu bertujuan untuk tentang adanya peningkatan pada kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna. Langkah-langkan pada siklus I dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu:

### a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan

### b. Tahap Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

- a) Anak-anak baris didepan kelas
- b) Berdoa, bertepuk-tepuk dan menjawab salam dari guru
- c) Guru menanyakan kabar anak-anak
- d) Guru menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dicapai
- e) Guru mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan media pembelajaran kepada anak

- b) Guru memberikan contoh bagaimana mencampurkan pasta pewarna dengan air kepada anak
- c) Guru mengajarkan serta membimbing anak-anak untuk melakukan kegiatan pencampuran warna.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Menghafal surat surat pendek, menghafal doa sesudah makan, menghafal hadits malu sebagian dari iman dan hadits menuntut ilmu.
- b) Diskusi kegiatan satu hari
- c) Pesan-pesan
- d) Doa, salam pulang

### 4) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan observasi yaitu pengamatan serta pencatatan kegiatan pembelajaran yang ditulis dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dari masa awal proses kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

### 5) Tahap Refleksi

Terkait dengan observasi pada tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka pada tahap refleksi dilihat hal apa saja yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dilakukan perencanaan pada siklus selanjutnya jika proses pembelajaran ada yang belum Sesuai.

## 2. Siklus II

Siklus II dilakukan jika belum mendapatkan hasil yang diinginkan pada siklus I. Penerapan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pematapan dari kemampuan kognitif pada TK PKK Budi Asih Metro Selatan. Adapun langkah-langkah pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya saja ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada siklus II:

a. Perencanaan, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali pembelajaran
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini penelitian melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada rencana pembelajaran harian (RPPH), yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didalam kelas.

d. Tahap refleksi

Peneliti melakukan refleksi pada pelaksanaan siklus II serta menganalisis dan membuat kesimpulan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan dengan melakukan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang sudah dibuat dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan masalah

yang telah diteliti. Jika hasil yang didapat pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Metode observasi lapangan ini akan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan sikap ingin tahu, hal ini dikarenakan peneliti diharuskan mampu mengeksplor kemampuannya dengan cara mengaplikasikan konsep yang didapatkannya dalam praktek langsung dalam pembelajarannya.<sup>2</sup>

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kiki Joesyiana, "*Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)*," PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, JURNAL, VOL.6 NO 2 (TAHUN 2018), file:///C:/Users/Usser/Downloads/2740-Article%20Text-6775-1-10-20190217.pdf.

<sup>3</sup> Nuning Indah Pratiwi, "*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*," Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2017), file:///C:/Users/Usser/Downloads/219-Article%20Text-804-1-10-20180328.pdf.

## **2. Wawancara (*Interview*)**

Ada beberapa informan yang akan peneliti wawancarai salah satunya adalah kepala sekolah dan guru di TK PKK Budi Asih Metro Selatan yang akan di jadikan sebagai sasaran dari kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti karena mereka yang paling tahu akan perkembangan peserta didik khususnya dalam perkembangan kognitif pada kegiatan pencampuran warna tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan supaya lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data melalui pengambilan gambar atau video.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti sebagai alat penelitian, Penelitian ini sendiri mengumpulkan data, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi. Panduan observasi dikembangkan untuk menentukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pedagogik perkembangan sosial emosional. Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan pada saat wawancara sebagai rangkuman singkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah menjabarkan data yang telah di dapatkan melalui instrument penelitian. Semua data yang telah diperoleh melalui penelitian, pada saat melakukan observasi, maupun ketika melakukan tindakan kelas digunakan sebagai kisi-kisi serta bahan acuan mengenai kemampuan kognitif. Dalam hal ini peneliti pun berusaha menganalisis data menggunakan hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dengan pengelola, pendidik, dan wali murid yang ada di TK PKK Budi Asih Metro Selatan, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai bukti saat melaksanakan penelitian.

Untuk menghitung data yang terbentuk pada nilai hasil belajar anak-anak di kelompok B ini yang peneliti pakai untuk mengetahui nilai akhir dan juga nilai observasi pada anak didik menggunakan analisis data kuantitatif. Dimana rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana P : Presentase

f : Banyaknya anak yang mendapatkan nilai tertentu

N : Jumlah total anak

---

<sup>4</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 31, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sukses atau berhasil apabila sebagian besar anak dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan sebanyak 26 anak sudah dalam tahap Mulai Berkembang sampai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) serta mampu menunjukkan kemampuan kognitif dengan kegiatan pencampuran warna dan dapat dikatakan mengalami peningkatan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya TK PKK Budi Asih Metro Selatan**

Taman Kanak-kanak PKK Budi Asih Metro Selatan didirikan pada tahun 1988 dibuka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 17/KPTS/PKK/1988 Tanggal 18 Juli 1988 dengan nama TK PKK Budi Asih Metro Selatan (CW.1.1.2). TK PKK Budi Asih Metro Selatan selama berdiri dipimpin oleh kepala sekolah :

- 1) Sri Kuswati : 1988-1999
- 2) Supriatin : 1999-2006
- 3) Hj. Umi Zaini, AM : 2006-2007
- 4) Sriasih, Am : 2007-2010
- 5) Sundari Ningsih, S.Pd : 2010-2012
- 6) Supriatin, S.Pd : 2012- Sekarang

Untuk mengembangkan mutu pendidikan sekolah, pemberdayaan dan sumber daya guru dengan peningkatan kesejahteraan menjadi landasan utama dalam melangkah ke depan sesuai dengan visi misi sekolah. Selanjutnya, sekolah terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan sekolah dilakukan dengan menggunakan

pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK PKK Budi Asih Metro Selatan

1) Visi

Menuju Taman Kanak-Kanak yang baik agar mempunyai sikap kepribadian yang luhur.

2) Misi

a) Membentuk anak yang kreatif,cerdas,mandiri dan bertanggung jawab

b) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan

c) Meningkatkan kualitas pendidikan yang islami dengan mendayagunakan TK PKK Budi Asih sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar

d) Terciptanya kerja sama yang kondusif dengan pemerintah, masyarakat dan orang tua

3) Tujuan

a) Mewujudkan anak yang sehat, senang belajar dan melatih mandiri

b) Menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar

c) Membiasakan anak-anak melakukan hal-hal yang baik

d) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan

c. Jumlah Guru TK PKK Budi Asih Metro Selatan

Jumlah tenaga pengajar yang ada di TK PKK Budi Asih Metro Selatan berjumlah 4 orang guru dan 1 kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Supriatin, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Wahyu Ningsih, S.Pd.AUD	S1	Guru
3.	Ratna Wati, S.Pd	S1	Guru
4.	Sugiarti,S.Pd.AUD	S1	Guru
5.	Dwi Ratnasari,S.Pd.AUD	S1	Guru

d. Peserta Didik TK PKK Budi Asih Metro Selatan Kelompok B

**Tabel 4**

No	Nama
1.	Asyifa Mutiara Hanifah
2.	Almaera Khairin Shanum
3.	Azzahra Atsania Nurfadillah
4.	Alifa Nurfahira
5.	Balqi Oktavian Saputra
6.	Devan Sandana
7.	Fayda Husna Shaliha
8.	Hania Assalisa Arqi
9.	Syasya Naila Mufida
10.	Alfatan Maulana

11.	Salsa Dian Ayu
12.	Shakila Miftahul Jannah
13.	M. Aakif Alhaby
14.	M. Syarif Zubair
15.	M. yusuf Akhsani
16.	M. Damar Arvin
17.	Abinaya Alexi
18.	Prabitya Danis Ghaisan
19.	Rafiqa Hasna Maulida
20.	Zahira Ardianiatul Elisia
21.	Zahira Dariyan Adriyana
22.	Arlonci Arkatha Wijaya
23.	Revan Zaki Prabita
24.	Adelio Abqori
25.	Caesar Maulana
26.	Dzakwan Karim

e. Sarana dan Prasarana TK PKK Budi Asih Metro Selatan

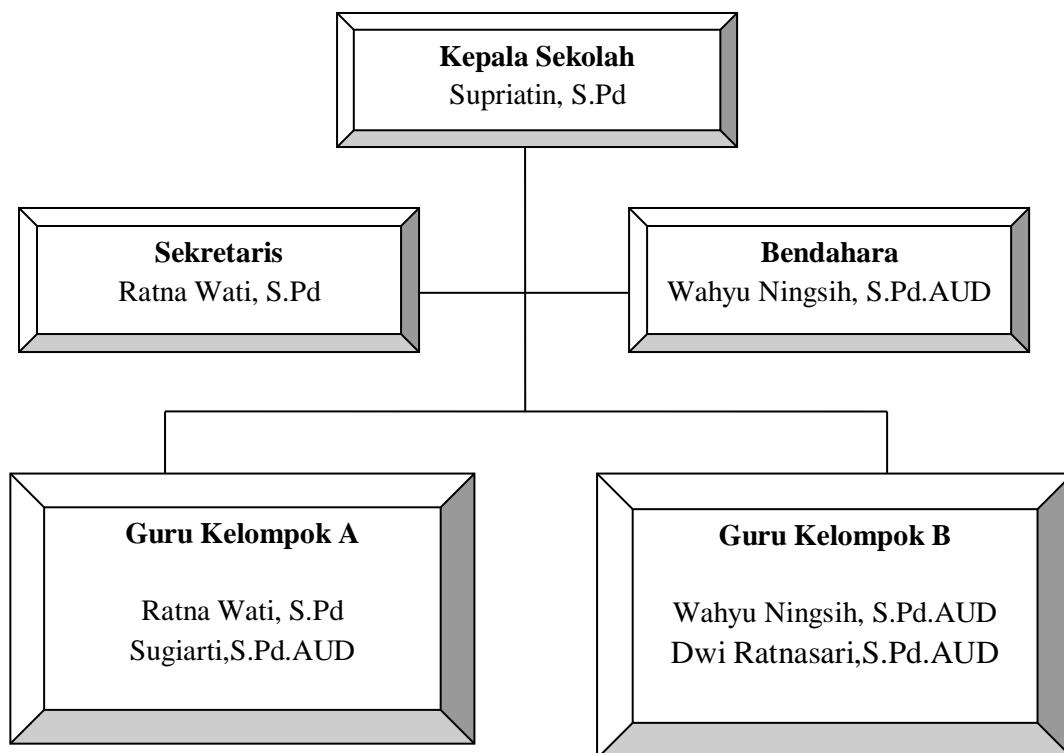
**Tabel 5**

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Sarana Fisik		
	Ruangan belajar	3	Baik
	Ruangan Kantor	1	Baik
	Kamar Mandi	1	Baik
2	Sarana Bermain Di LuarKelas		
	Ayunan	2	Baik

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
	Prosotan	1	Baik
	Setengah lingkaran	1	Baik
	Besi panjat	2	Baik
3	Sarana Bermain Di Dalam Kelas		
	Balok	2	Baik
	Puzzle	4	Baik
	Alat bermain peran	1	Baik
4	Sarana Kebersihan dan Kesehatan		
	Sapu ijuk	2	Baik
	Sapu lidi	2	Baik
	Kotak sampah	2	Baik
	Perlengkapan cuci tangan	2	Baik
	Kipas angin	1	Baik
	Pengukur tinggi badan		Baik
	Pengukur berat badan	1	Baik
	Jam dinding	2	Baik
	Kotak P3K	1	Baik

f. Struktur Organisasi TK PKK Budi Asih Metro Selatan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK PKK Budi Asih Metro Selatan



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara gotong royong, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru kelas sebagai kolaborator. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK PKK Budi Asih Metro Selatan melalui kegiatan pencampuran warna.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 3 kali pertemuan. Data upaya peningkatan



kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna diamati dalam lembar observasi pada saat proses belajar mengajar, wawancara guru kelas, dokumentasi pembelajaran serta dengan praktik langsung pada kegiatan pencampuran warna.

#### **a. Kondisi Awal**

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Mei 2023 di Kelompok B TK PKK Budi Asih Metro Selatan dengan guru kelas ibu Dwi Ratnasari diperoleh data bahwa peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna masih belum berkembang atau belum mencapai penilaian Berkembang Sesuai Harapan (CO.1.1).

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

##### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester genap.
- b) Menetapkan materi pembelajaran
- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan pencampuran warna

d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam kegiatan pencampuran warna

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran lebih kurang 2 jam mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada 29 Mei 2023, kegiatan penelitian kedua pada 30 Mei 2023, dan kegiatan penelitian ketiga pada 31 Mei 2023. Hasil kajian dalam siklus I diperoleh melalui lembaran penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan pencampuran warna.

a) Pertemuan Pertama siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi (CD.1.1). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran.

Guru menjelaskan tentang warna-warna yang ada pada crayon. Pada kegiatan ini yang akan anak-anak lakukan adalah mencampurkan warna satu dengan yang lain menggunakan crayon untuk membuat pelangi. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut yaitu kertas HVS dan crayon.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan crayon dengan membuat pelangi. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere pengetahuan yang baru tentang wran-warna yang anak-anak temui. Diakhir pembelajaran pun anak-anak diberikan kesempatan untuk saling menunjukkan hasil karyanya masing-masing.



Gambar 4.2 Kegiatan Anak Mencampurkan Warna Menggunakan Crayon (CD.1.1)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

b) Pertemuan Kedua siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 selama 2 jam yakni pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi (CD.1.2). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang pencampuran warna yang menggunakan bahan alam yakni daun pandan dan kunyit dengan kegiatan membuat menggunakan tisu. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru

melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru mecontohkan bagaimana cara mencampurkan warna hijau dari daun pandan dan warna orange dari kunyit yang dilanjutkan dengan kegiatan membuat menggunakan tisu.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan bahan alam melalui kegiatan membuat dengan tisu. Kegiatan itu berlangsung secara berurut dan sampai semua anak mendapatkan urutannya. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere pengetahuan yang baru tentang warna-warna yang anak-anak temui. Diakhir pembelajaran pun anak-anak diberikan kesempatan untuk saling menunjukkan hasil karyanya masing-masing.



Gambar 4.3 Kegiatan anak membuat menggunakan tisu (CD.1.2)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup

dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 selama 2 jam pembelajaran yaitu pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi (CD.1.3). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang pencampuran warna yang menggunakan kertas krep berwarna biru dan kuning yang apabila dicampurkan akan berubah menjadi warna hijau melalui rambatan. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang di

bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.

Selanjutnya, anak-anak akan langsung melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep dengan teknik merambat. Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak sangat terlihat antusias saat melihat warna yang awalnya bewarna biru dan kuning dapat berubah menjadi warna hijau. Kegiatan ini terjadi secara bergantian, anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplor pengetahuan yang baru tentang warna-warna yang anak-anak temui.



Gambar 4.4 Kegiatan anak mencampurkan warna menggunakan kertas krep (CD.1.3)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

## 3) Observasi

Kegiatan penelitian dijalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat berupa lembaran penilaian. Lembaran penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran penilaian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak melalui kegiatan pencampuran warna. Hasil penilaian yang diperoleh dalam siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Observasi Siklus I**

Indikator Perkembangan Kognitif	Keterangan	Jumlah Siswa		
		Siklus I		
		P1 (CO.1.1)	P2 (CO.1.2)	P3 (CO.1.3)
a. Anak dapat mengetahui dan membedakan macam-macam warna (pada pelangi, bunga, buah, hewan, dll).	Belum Berkembang (BB)	13	10	7
	Mulai Berkembang (MB)	8	10	11
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	4	4
	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	2	4
b. Mengenal sebab akibat tentang pencampuran warna.				
c. Anak dapat menyampaikan dan menceritakan kembali mengenai apabila warna satu				



dicampur dengan warna lain makan akan berubah warna.				
--	--	--	--	--

**Keterangan :**

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

CO.1.1 : Catatan Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

CO.1.2 : Catatan Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

CO.1.3 : Catatan Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan peningkatan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan pencampuran warna
- c) Dengan dilakukannya pembelajaran melalui kegiatan pencampuran warna, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dibanding pada tahap prasurey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pencampuran warna anak telah mengalami

peningkatan dibanding pada tahap pra-survey. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak didapat bahwa hasil dari siklus I pertemuan ke 3 yaitu terdapat 7 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) atau setara dengan 30%, 11 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, kemudian 3 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara dengan 15% dan 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 15%. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna telah mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga, perlu dilakukannya tahap Siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Perencanaan**

Perancangan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang disediakan bersama guru kelas dan diselaraskan dengan penentuan sekolah untuk kelulusan. Perancangan dalam siklus II adalah seperti berikut:

- a) Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu semester genap.
- b) Menetapkan materi pembelajaran

- c) Menyusun rencana pembelajaran dengan kegiatan pencampuran warna
- d) Menyiapkan media, alat, dan bahan dalam kegiatan pencampuran warna

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dengan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam yakni mulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2023, pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2023. Hasil penelitian dalam siklus II diperoleh melalui lembar observasi terkait dengan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna.

### a) Pertemuan Pertama siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema alam semesta dengan sub tema pelangi (CD.2.1). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan di lakukan dan

menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang kegiatan finger painting menggunakan pewarna buatan yakni warna hijau dan pink. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang di bahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan media dan bahan yang digunakan untuk kegiatan finger painting.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan finger painting menggunakan pewarna buatan. Pada kegiatan ini anak-anak menggambarkan gambar buah salak yang diberikan warna hijau dan pink yang berubah warna menjadi kecoklatan. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplere pengetahuan yang baru tentang warna-warna yang anak-anak temui. Diakhir pembelajaran pun anak-anak diberikan kesempatan untuk saling menunjukkan hasil karyanya masing-masing.



Gambar 4.5 Kegiatan anak finger painting (CD.2.1)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

b) Pertemuan Kedua siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023 selama 2 jam yakni pada pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema tanaman dengan sub tema daun jati (CD.2.2). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu, guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan bahan alam yang akan digunakan pada kegiatan pencampuran warna yaitu dengan daun jati dan santan. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.

Selanjutnya, anak-anak melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan daun jati dan santan melalui kegiatan bermain jual beli es. Pada kegiatan ini anak akan mendapat giliran satu persatu maju kedepan untuk

melakukan pencampuran warna tersebut. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan anak-anak dapat mengeksplor pengetahuan yang baru tentang warna-warna yang anak-anak temui.



Gambar 4.6 Kegiatan anak bergantian melakukan percobaan pencampuran warna (CD.2.2)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

#### c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2023 selama 2 jam pembelajaran yaitu pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema tanaman dan sub tema kopi (CD.2.3). Sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan pembiasaan pagi. Setelah itu,

guru melakukan kegiatan pembuka dengan mendiskusikan ide-ide kegiatan yang akan dilakukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan materi sesuai dengan tema yang akan dibahas serta kegiatan apa yang akan dilakukan saat pembelajaran. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak pada hari itu yakni mencampurkan warna hitam dari kopi dan warna putih dari susu yang akan menghasilkan warna abu-abu apabila dicampurkan menjadi satu. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, guru melakukan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan siswa mengenai tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, guru membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Selanjutnya, baru setelah itu guru memberikan kesempatan untuk anak-anak maju secara urutan dengan melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan kopi dan susu, hal ini dilakukan sampai semua anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang sama dan diakhir kegiatan anak-anak diberikan instruksi untuk boleh mencicipi rasa dari hasil campuran kopi dan susu. Anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati kegiatan tersebut, dikarenakan



anak-anak dapat mengeksplorasi pengetahuan yang baru tentang warna-warna yang anak-anak temui.



Gambar 4.7 Kegiatan anak mencicipi rasa (CD.2.3)

Setelah melaksanakan kegiatan pembiasaan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup dengan melakukan refleksi kepada anak dengan duduk melingkar, menanyakan perasaan anak selama pembelajaran, mengajak anak untuk bernyanyi, menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok, serta menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.

### 3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disediakan berupa lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan pencampuran warna. Adapun hasil pengamatan yang didapat pada siklus II yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Observasi Siklus II**

Indikator Perkembangan Kognitif	Keterangan	Jumlah Siswa		
		Siklus II		
		P1 (CO.2.1)	P2 (CO.2.2)	P3 (CO.2.3)
a. Anak dapat mengetahui dan membedakan macam-macam warna (pada pelangi, bunga, buah, hewan, dll).	Belum Berkembang (BB)	6	4	0
	Mulai Berkembang (MB)	12	14	15
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	4	5
b. Mengenal sebab akibat tentang pencampuran warna.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	4	6
c. Anak dapat menyampaikan dan menceritakan kembali mengenai apabila warna satu dicampur dengan warna lain maka akan berubah warna.				

**Keterangan :**

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

CO.2.1 : Catatan Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

CO.2.2 : Catatan Observasi Siklus 2 Pertemuan 2

CO.2.3 : Catatan Observasi Siklus 2 Pertemuan 3

#### 4) Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap evaluasi dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melaksanakan pengembangan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna
- b) Anak menjadi lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya kegiatan pencampuran warna
- c) Dengan dilakukannya pembelajaran melalui kegiatan pencampuran warna kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan dibanding pada tahap prasurey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pencampurna warna melalui beberapa kegiatan yang telah diberikan oleh peneliti anak telah mengalami peningkatan dibanding pada Siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, sebanyak 15 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 60%, sebanyak 5

anak dengan indicator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) setara 20% dan sebanyak 6 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) setara dengan 20%.

Proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indicator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Setiap Siklus**

#### **a. Pembahasan Siklus I**

Penelitian siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dengan tema alam semesta sub tema pelangi, pertemuan kedua dengan dengan tema alam semesta dengan sub tema pelangi, dan pada pertemuan ke 3 dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 26 anak.

Pada siklus I pertemuan I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan crayon membuat pelangi belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1

didapat sebanyak 13 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 50%, 8 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 30%, 3 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 12%, dan 2 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 8%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan daun pandan dan jati yang dilakukan dengan kegiatan membuat menggunakan tisu belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 10 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 40%, 10 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 15%, dan 2 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus I dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke

3 didapat sebanyak 7 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 30%, 11 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 40%, 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 15%, dan 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 15%.

b. Pembahasan Siklus II

Penelitian pada siklus II dilakukan setelah didapatkan hasil refleksi dalam siklus I. Penelitian Siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi, kemudian pada pertemuan ke 2 dengan tema tanaman dengan sub tema daun jati, dan pada pertemuan ke 3 dilaksanakan dengan tema tanaman dan sub tema kopi. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan di kelompok B yang diikuti sebanyak 26 anak.

Pada siklus II pertemuan I didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna melalui finger painting menggunakan pewarna buatan belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 1 didapat sebanyak 6 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 25%, 12 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 45%, 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH)

setara dengan 15%, dan 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil demikian, dilanjutkan dengan dilakukan pertemuan ke 2 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan daun jati dan santan belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus I pertemuan ke 2 didapat sebanyak 4 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 15%, 14 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 55%, 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan 15%, dan 4 anak dengan indicator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 15%.

Setelah didapatkan hasil pada pertemuan ke 2 maka dilanjutkan dengan pertemuan ke 3 pada siklus II dan didapatkan hasil bahwa anak dalam peningkatan kemampuan kognitif melalui kegiatan demonstrasi menggunakan kopi dan susu belum mendapatkan hasil sesuai indicator keberhasilan. Dimana pada siklus II pertemuan ke 3 didapat sebanyak 0 anak dengan indicator penilaian Belum Berkembang (BB) setara dengan 0%, 15 anak dengan indicator penilaian Mulai Berkembang (MB) setara dengan 60%, 5 anak dengan indicator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) setara dengan

20%, dan 6 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik setara dengan 20%.

## **2. Analisis Hasil Penelitian**

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa telah terjadinya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna hal tersebut terlihat pada hasil yang telah dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Dilihat pada hasil siklus I pertemuan ke 3 terdapat sebanyak 7 anak yang belum mencapai indikator penilaian Belum Berkembang (BB) atau yang setara dengan 30%. Selanjutnya, terdapat sebanyak 11 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) atau yang setara dengan 40%, dan terdapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) atau yang setara dengan 15% serta terdapat sebanyak 4 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSH) atau yang setara dengan 15%.

Kemudian, diperoleh pada siklus II pertemuan ke 3 didapatkan hasil bahwa sudah tidak ada anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB) namun terdapat sebanyak 15 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB) atau yang setara dengan 60%. Selanjutnya terdapat sebanyak 5 anak dengan indikator penilaian Berkembang sesuai harapan (BSH) atau yang setara dengan 20% serta terdapat sebanyak 6 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSH) atau yang setara dengan 20%.



Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan Teori Munsell yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki anak dapat dilakukan melalui kegiatan pencampuran warna sebagai wahana bermain juga belajar bagi anak. Hal ini juga dapat dilihat ketika peneliti melakukan kegiatan pencampuran warna pada pertemuan 1-6.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil dari proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna yang pada penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan kognitif anak meningkat melalui kegiatan pencampuran warna di TK PKK Budi Asih Metro Selatan. Kesimpulan tersebut didukung oleh fakta hasil penelitian yaitu yang menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada kemampuan kognitif anak kelompok B TK PKK Budi Asih Metro Selatan melalui kegiatan pencampuran warna bahwa pada siklus I menunjukkan perkembangan yang diperoleh ialah 50% dalam kriteria Belum Berkembang (BB), 30% dalam kriteria Mulai Berkembang (MB), 12% dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 8% kriteria anak dalam Berkembang Sangat Baik (BSB) serta anak cukup tertarik dengan kegiatan ini karena anak dapat mengenal warna dan dapat menceritakan kembali apa yang terjadi jika warna dicampur.

Pada siklus II keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sudah mencapai 0% dalam kriteria Belum Berkembang (BB), 60% dalam kriteria Mulai Berkembang (MB), 20% dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 20% kriteria anak dalam Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak kelompok B di TK PKK Budi Asih Metro Selatan dalam meningkatkan

kemampuan kognitif melalui kegiatan pencampuran warna mengalami peningkatan .

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan kognitif anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang meningkat bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru kelas dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak di kelas B TK PKK Budi Asih Metro Selatan melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.

### **2. Bagi Sekolah**

Pada penelitian ini sekolah dapat menjadikan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran dengan menentukan media dalam suatu pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pencampuran warna.

## DAFTAR PUSTAKA

- A,Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation, 2008. H. 34
- Ansori. *Psikologi Pembelajaran*. Warna Prima. Bandung.2017
- Arsyad, Arnawiah Dkk. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Pencampuran Warna Di Tk Sakinah Bojo Baru*. Profesi Kependidikan, Vol 2 No.2. 2021
- Ayu Inten Anggreni, Gusti . *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Sains Dalam Mencampur Warna Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B*, Jurnal ( PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2. No. 1. 2015 ), hal. 4-5
- Burhanudin, Jajang. *Studi Kerja*. Fib Ui, Universitas Indonesia, 2010.
- Dewi. Ni Made Windhi Prastika. *Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok A Tk Sandhy Putra Singaraja*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4 No.2. 2016
- E.W, Laksono. *Meramalkan Zat Pewarna dengan Pendekatan Partikel dalam Kotak I-Dimensi*. Jakarta : Cakrawala Pendidikan, 1998. H.42
- Habibah, Aulia Intan, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun (Kelas Kreatif) Di PAUD Qurrota A'yun Mojolegi, Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*, Universitas Muhammadiyah Surakarta,2015
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2009.
- Ika Windayani, Ni Luh. dkk *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhmmad Zaini, 2021), 3.
- Jamanis, Martin. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Grasindo. Jakarta, 2014.
- Joesyiana, Kiki. *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester Iii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)*. Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Uir, Jurnal, Vol.6 No 2 (Tahun 2018).
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Mulyana. Medan. 2016

- Khotibul Umam, Aguswan dkk. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Berbasis Kajian Teoritis Dan Studi Empiris*. Yogyakarta : Metrouniv Press,2021.
- Marinda, Leny. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal An-Nisa' ,Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman 13 (2020).
- Mulyasa. *Strategi Pembelajaran Paud*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1135024>.
- Munawaroh, Ismiatun. *Modul 1 Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta,2019.
- Nugraha, Ali. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jilsi Foundation. Bandung. 2008
- Nugruho, Eko. *Pengenalan Teori Warna*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008), Hlm. 15
- Pratiwi, Nuning Indah. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2017)
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Ilmu Dakwah 17. 2019
- Sekar Sari, Neny. *Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads*. 2021, 30
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Bandung, 2010.
- Sulyandari,Ari Kusuma dkk. *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*. Guepedia.Malang,2021
- Sunarto. *Pengaruh Meronce Manik-Manik Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 7-8 Tahun*. Jurnal Pg 3 (2016): 79–162.
- Suparno. Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Kanisius. Jogjakarta.2001
- Ulva, Maria. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di Paud Miftahul Ulum Pringsewu*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1893/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lia Ricka Pratama (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IWA ELSANTI**  
NPM : **1901040009**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN  
PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Edo Dwi Cahyo M.Pd**  
NIP 19900715 201801 1 002

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN  
PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN

*OUTLINE*

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN ABSTRAK  
HALAMAN ORISILINITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
  1. Pengertian Kemampuan Kognitif
  2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kognitif
  3. Berbagai Metode Untuk Kemampuan Kognitif
  4. Indikator Kemampuan Kognitif
- B. Kegiatan Pencampuran Warna
  1. Pengertian Warna
  2. Pengertian Kegiatan Pencampuran Warna
  3. Manfaat Kegiatan Pencampuran Warna
  4. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Pencampuran Warna
- C. Hubungan Kegiatan Pencampuran Warna dengan Kemampuan Kognitif
- D. Hipotesis Tindakan

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian



- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

###### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Deskripsi Singkat di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
- b. Visi dan Misi di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
- c. Keadaan Guru dan Siswa di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
- e. Struktur Organisasi di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
- f. Denah Lokasi di TK PKK Budi Asih Metro Selatan

###### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Kondisi Awal
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

##### **B. Pembahasan**

- 1. Pembahasan Setiap Siklus
- 2. Analisis Hasil Penelitian

#### **BAB IV PENUTUP**

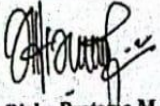
- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**


#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Lia Ricka Pratama M.Pd**  
NIP. 19881016 201903 2.0009

Metro, 02 Mei 2023  
Peneliti

  
**Iwa Elsanti**  
NPM. 1901040009

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN  
PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

**A. WAWANCARA**

1. Wawancara dengan kepala sekolah TK PKK Budi Asih Metro Selatan
  - 1) Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 2) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 3) Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 4) Apa saja alat permainan edukatif yang digunakan TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 5) Apakah pembelajaran dengan kegiatan pencampuran warna sudah pernah dilakukan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 6) Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?
  - 7) Alat pendekatan belajar apa yang digunakan dalam kegiatan pencampuran warna tersebut?
2. Wawancara dengan pendidik di TK PKK Budi Asih Metro Selatan
  - 1) Apakah kegiatan pencampuran warna sudah pernah dilakukan?
  - 2) Kegiatan pencampuran warna itu kegiatan belajar yang seperti apa?
  - 3) Apakah dengan kegiatan pencampuran warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak?
  - 4) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan kognitif?
  - 5) Apakah anak sudah dapat memahami bagaimana cara melakukan kegiatan pencampuran warna?

- 6) Apakah anak sudah mampu menyebutkan warna-warna yang ada pada kegiatan pencampuran warna?
- 7) Media apa saja yang sudah pendidik gunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak?

#### B. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang :


1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK PKK Budi Asih Metro Selatan.
2. Mengamati kegiatan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif pencampuran warna di TK PKK Budi Asih Metro Selatan.

#### C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya TK PKK Budi Asih Metro Selatan
2. Visi, Misi dan tujuan TK PKK Budi Asih Metro Selatan
3. Data pendidik
4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
5. Gambar (foto-foto wawancara)

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Lia Ricka Pratama M.Pd**  
NIP. 19881016 201903 2 0009

Metro, 02 Mei 2023  
Peneliti

  
**Iwa Elsanti**  
NPM. 1901040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2137/In.28/J/TL.01/06/2022

Lampiran :-

Perihal : IZIN

PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA SEKOLAH TK PKK BUDI ASIH  
METRO SELATAN

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : IWAELSANTI  
NPM : 1901040009  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK  
BUDI ASIH METRO SELATAN

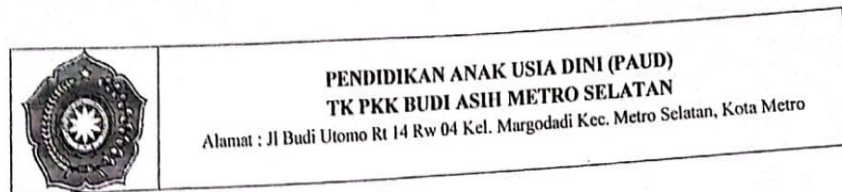
untuk melakukan prasurvei di TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Januari 2023





Nomor : 003/TK/PKK/V/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb*

Menindak lanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh :

Nama : Iwa Elsanti  
 NPM : 1901040009  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
 KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO  
 SELATAN

Dengan ini saya selaku kepala sekolah TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dikeluarkan di : Metro Selatan  
 Pada Tanggal : 02 Januari 2023  
 Kepala Sekolah TK PKK BUDI ASIH Metro Selatan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2510/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IWA ELSANTI  
NPM : 1901040009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PKK BUDI ASIH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2509/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK PKK BUDI ASIH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2510/In.28/D.1/TL.01/05/2023,  
tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **IWA ELSANTI**  
NPM : 1901040009  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PKK BUDI ASIH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN".

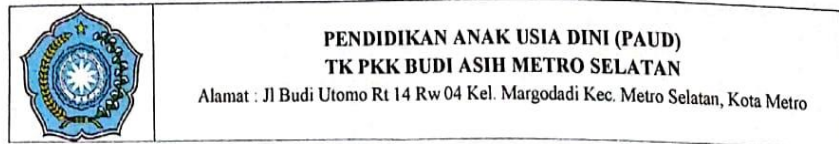
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



Nomor : 004/TK/PKK/V/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Pemberian Izin Riset

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Menindak lanjuti surat permohonan izin riset yang diajukan oleh :

Nama : Iwa Elsanti  
 NPM : 1901040009  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
 KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH METRO  
 SELATAN

Dengan ini saya selaku kepala sekolah TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan riset di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dikeluarkan di : Metro Selatan  
 Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Kepala Sekolah TK PKK BUDI ASIH Metro Selatan



METRO SELATAN, S.Pd.  
 NIP. 19660207 200701 2 019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI ASIH  
METRO SELATAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 juni 2023  
Ketua Program Studi PIAUD



**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

NIDN 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-338/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IWA ELSANTI  
NPM : 1901040009  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901040009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam Semesta / Pelangi
Semester / Minggu/ Hari	: 2/4/1
Hari / Tanggal	: Senin, 29 Mei 2023
Recoding	: CD.1.1

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Mengenal warna melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan crayon membuat pelangi.

**Alat dan Bahan :**

1. Kertas Hvs
2. Crayon

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi
3. Kegiatan mengenal warna

**Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan pencampuran warna menggunakan crayon berlangsung.

**Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain pencampuran warna.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

**Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

**Rencana Penilaian :**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan
  - b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.
2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna
- b. Dapat membedakan warna pelangi
- c. Dapat menghafal urutan warna-warna pada pelangi
- d. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

**Metro, 29 Mei 2023**

**Peneliti**



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam Semesta / Pelangi
Semester / Minggu/ Hari	: 2/4/2
Hari / Tanggal	: Selasa, 30 Mei 2023
Recoding	: CD.1.2

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Mengenal warna dengan kegiatan pencampuran air warna dengan bahan alam melalui kegiatan membuat menggunakan tisu agar anak dapat mengenal hubungan sebab akibat pada kegiatan pencampuran warna tersebut.

**Alat dan Bahan :**

1. Air
2. Mangkok
3. Daun pandan
4. Kunyit

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi

### 3. Kegiatan mengenal warna

#### **Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna maupun benda menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan pencampuran warna berlangsung.

#### **Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain pencampuran warna.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

#### **Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

#### **Rencana Penilaian :**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan

- b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.

## 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna
- b. Dapat membedakan warna sebelum dan sesudah pencampuran warna menggunakan bahan alam
- c. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

### Penutupan :

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

Metro, 30 Mei 2023

Peneliti



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam Semesta / Pelangi
Semester / Minggu/ Hari	: 2/4/3
Hari / Tanggal	: Rabu, 31 Mei 2023
Recoding	: CD.1.3

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Mengenal warna melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep berwarna biru dan kuning dengan teknik merambat agar anak dapat mengetahui apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.

**Alat dan Bahan :**

1. Gelas
2. Air
3. Kertas krep

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi
3. Kegiatan mengenal warna

**Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep berlangsung.

**Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain pencampuran warna menggunakan kertas krep.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

**Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

**Rencana Penilaian :**

## 1.Sikap

- a.Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan

- b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.

## 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- c. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna  
d. Dapat membedakan warna pelangi  
e. Dapat menghafal urutan warna-warna pada pelangi  
f. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

### Penutupan :

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna bola apa saja yang telah anak-anak kelompokkan
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah bermain kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

Metro, 31 Mei 2023

Peneliti



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam Semesta / Pelangi
Semester / Minggu/ Hari	: 2/1/1
Hari / Tanggal	: Senin, 05 Juni 2023
Recoding	: CD.2.1

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Finger Painting agar anak dapat menyampaikan pendapat sesuai dengan apa yang anak lihat dan lakukan.

**Alat dan Bahan :**

1. Kertas Hvs
2. Pewarna buatan

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi

**Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan finger painting berlangsung.

**Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain finger painting
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

**Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

**Rencana Penilaian :**

## 1.Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan

- b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.

## 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna
- b. Dapat membedakan warna pelangi
- c. Dapat menghafal urutan warna-warna pada pelangi
- d. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

### Penutupan :

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada digunakan untuk mewarnai gambar yang sudah dibagikan
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan finger painting
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

Metro, 05 Juni 2023

Peneliti



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Tanaman / Daun Jati
Semester / Minggu/ Hari	: 2/1/2
Hari / Tanggal	: Selasa, 06 Juni 2023
Recoding	: CD.2.2

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Mengenal warna melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan daun jati dan santan (bermain jual beli es). Sehingga, anak dapat mengetahui apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.

**Alat dan Bahan :**

1. Gelas
2. Air
3. Daun jati
4. Santan

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi

### 3. Mengenal warna

#### **Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan pencampuran warna (bermain jual beli es) berlangsung.

#### **Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain pencampuran warna (bermain jual beli es)
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

#### **Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

#### **Rencana Penilaian :**

##### 1. Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan



- b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.

## 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna
- b. Dapat membedakan warna pelangi
- c. Dapat menghafal urutan warna-warna pada pelangi
- d. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

### Penutupan :

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Apa saja warna yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah bermain kegiatan mencocokkan gambar sesuai warna tersebut
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

Metro, 06 Juni 2023

Peneliti



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)****TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Tanaman / Kopi
Semester / Minggu/ Hari	: 2/1/3
Hari / Tanggal	: Rabu, 07 Juni 2023
Recoding	: CD.2.3

**Tujuan Kegiatan :**

Anak mampu untuk mengenal warna, membedakan warna, mengelompokkan warna, melatih anak untuk berfikir secara logis, melatih anak untuk mencari jalan keluar atas suatu masalah, dan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

**Kegiatan :**

Kegiatan demonstrasi membuat kopi dan susu dan mencicipi rasa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk anak dapat menyampaikan pendapat mengenai rasa yang dicicip dari kopi dan susu yang telah dicampurkan serta anak-anak dapat menceritakan kembali mengenai kegiatan tentang pencampuran warna.

**Alat dan Bahan :**

1. Gelas
2. Air
3. Bubuk kopi
4. Susu

**Kegiatan Pembuka**

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Bercakap-cakap dan bernyanyi

3. Kegiatan pencampuran warna

**Kegiatan Inti :**

1. Melakukan kegiatan tanya jawab tentang warna menggunakan media yang telah disiapkan.
2. Menjelaskan serta memberikan contoh tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Kegiatan pencampuran warna berlangsung.

**Recelling :**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan.
2. Disukusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain pencampuran warna
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat oleh anak.

**Penutupan :**

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

**Rencana Penilaian :**

## 1.Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan melalui kegiatan yang sudah dilakukan

- b. Menggunakan tata sopan santun, rasa saling menghargai satu sama lain, tolong menolong dan lain-lainnya pada saat kegiatan belajar.

## 2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan warna-warna pada kegiatan pencampuran warna
- b. Dapat membedakan warna pelangi
- c. Dapat menghafal urutan warna-warna pada pelangi
- d. Dapat menghafal do'a sebelum sesudah belajar, do'a sebelum sesudah makan, serta doa keluar kelas

### Penutupan :

1. Menceritakan kegiatan apa yang sudah dilakukan anak-anak
2. Warna apa saja yang ada pada kegiatan pencampuran warna tersebut
3. Apakah anak-anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut
4. Bagaimana perasaan anak-anak setelah kegiatan pembelajaran tersebut
5. Melakukan refleksi mengenai apa yang ingin dilakukan selanjutnya saat bermain disekolah

Metro, 07 Juni 2023

Peneliti



Iwa Elsanti  
NPM 1901040009

SKRIPSI UPAYA PENINGKATAN  
KEMAMPUAN KOGNITIF  
MELALUI KEGIATAN  
PENCAMPURAN WARNA DI TK  
PKK BUDI ASIH METRO  
SELATAN

by Iwa Elsanti 1901040009

14 September 2023

---

**Submission date:** 14-Sep-2023 08:59AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2165549597  
**File name:** NEW\_SKRIPSI\_Iwa\_Elsanti.docx (6.49M)  
**Word count:** 17543  
**Character count:** 108239

  
Edo Dc.

SKRIPSI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF  
MELALUI KEGIATAN PENCAAMPURAN WARNA DI TK PKK BUDI  
ASIH METRO SELATAN

ORIGINALITY REPORT

<b>7</b> %	<b>7</b> %	<b>2</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %

14. September 2023

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%

*Eda D.*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Iwa Elsanti  
 NPM : 1901040009

Jurusan : PIAUD  
 Semester : VI

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Senin 19/12/2022		Acc Seminar proposal	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
 NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing,

**Lia Ricka Pratama, M.Pd**  
 NIP. 19881016 201903 2 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009

Program Studi : PIAUD  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa/ 09-05-2023		Bimbingan outline	
2.	Jumat/ 12-Mei-2023		Bimbingan pedoman wawancara, observasi, dokumentasi	
3.	Senin/ 15-Mei-2023		Acc outline & Apd.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Lia Ricka Pratama, M.Pd**  
NIP. 19881016 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009

Program Studi : PIAUD  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis/ 15-06-2013		Revisi Teori di Paragraf	
2.	Senin/ 19-06-2013		Perbaiki Lampiran. Teori ditambahkan gradat teori  Tata cara penulisan diserikan dan pedoman	
3.	Jumat/ 23-06-2013		Pengkodingan Lampiran Revisi observasi, wawancara, dan dokumentasi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Lia Ricka Pratama, M.Pd**  
NIP. 19881016 201903 2 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwa Elsanti  
NPM : 1901040009

Program Studi : PIAUD  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Rabu / 13-09-2023		ACE Munaqosah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PIAUD

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

**Lia Ricka Pratama, M.Pd**  
NIP. 19881016 201603 2 009

### DATA HASIL WAWANCARA

**Nama Kepala Sekolah : Supriatin,S.Pd**

**Hari / Tanggal : Kamis / 08-06-2023**

**Recoding : CW.1.1**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Seperti yang terlihat bahwasanya sarana dan prasarana disekolah ini Alhamdulillah sudah terfasilitasi dengan baik walaupun masih ada kekurangan. Disekolah ini sudah tersedia ruang kelas anak yang berjumlah 2 lokal, ruang kepala sekolah, kamar mandi, tempat parkir, serta sarana bermain untuk anak (outdour maupun indoor), alat kebersihan, kipas angin, alat kesehatan dan lain-lain. (CW.1.1.1)
2.	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Jadi, sekolah TK PKK Budi Asih Metro Selatan ini berdiri sejak tahun 1988, saya merupakan kepala sekolah ke-7 yang telah menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah ini. (CW.1.1.2)
3.	Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Ya, disini kita sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sebelumnya kita mengikuti aturan yang ada dulu sebelumnya. (CW.1.1.3)
4.	Apa saja alat permainan edukatif yang digunakan TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Untuk Alat Permainan Edukatif yang pendidik gunakan agar anak-anak dapat bermain dan belajar sehingga terjadi untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan pada anak, salah satu contohnya adalah puzzle, lego, balok, boneka tangan,

		plastisin, kartu angka, kartu gambar, kartu huruf, dan masih banyak lagi. (CW.1.1.4)
5.	Apakah pembelajaran dengan kegiatan pencampuran warna sudah pernah dilakukan di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Belum pernah. (CW.1.1.5)
6.	Bagaimana penggunaan alat permainan edukatif dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak di TK PKK Budi Asih Metro Selatan?	Dari alat permainan edukatif yang sudah saya sebutkan tadi ada beberapa yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak salah satunya adalah puzzle. (CW.1.1.6)
7.	Alat pendekatan belajar apa yang digunakan dalam kegiatan pencampuran warna tersebut?	Yang digunakan adalah dengan menggunakan beberapa bahan pewarna alami maupun buatan yang nantinya akan dicampurkan menjadi satu. (CW.1.1.7)

Keterangan :

CW : Catatan Wawancara

1 : Siklus 1

1 : Pertemuan 1

1-7 : Pertanyaan 1-7

### DATA HASIL WAWANCARA

**Nama Guru : Dwi Ratnasari,S.Pd**

**Hari / Tanggal : Kamis / 08-06-2023**

**Recoding : CW.1.1**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan pencampuran warna sudah pernah dilakukan?	Belum pernah. (CW.1.1.1)
2.	Kegiatan pencampuran warna itu kegiatan belajar yang seperti apa?	Kegiatan pencampuran warna ini adalah kegiatan eksperimen yang akan dilakukan oleh anak-anak sehingga anak akan tahu tentang warna-warna yang berubah menjadi suatu warna yang baru. (CW.1.1.2)
3.	Apakah dengan kegiatan pencampuran warna dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak?	Ya, tentunya bisa. Karena pada kegiatan ini anak dapat belajar tentang mengenal warna, membedakan warna, mencampurkan warna yang sehingga anak jadi tahu warna-warna yang baru. (CW.1.1.3)
4.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan kognitif?	Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak salah satunya adalah karena anak tidak memiliki daya konsentrasi yang maksimal sehingga ketika anak sedang belajar sesuatu tetapi ia hanya akan bertahan konsentrasi beberapa detik saja dan beralih untuk mengamati hal yang lainnya. (CW.1.1.4)

5.	Apakah anak sudah dapat memahami bagaimana cara melakukan kegiatan pencampuran warna?	Apabila untuk pijakan awal anak dicontohkan bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut maka insyaallah anak akan faham dan akan mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. (CW.1.1.5)
6.	Apakah anak sudah mampu menyebutkan warna-warna yang ada pada kegiatan pencampuran warna?	Jika dilihat dari anak-anak kelompok B ini maka masih ada beberapa anak yang belum bisa menyebutkan warna-warna. (CW.1.1.6)
7.	Media apa saja yang sudah pendidik gunakan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak?	Media yang dapat kita gunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif ada banyak sekali, salah satu contohnya adalah ya dengan kegiatan pencampuran warna ini lah. (CW.1.1.7)

Keterangan :

CW : Catatan Wawancara

1 : Siklus 1

1 : Pertemuan 1

1-7 : Pertanyaan 1-7



## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : **Senin / 29 Mei 2023**

**Siklus / Pertemuan** : **1 / 1**

**Recoding** : **CO.1.1**

Pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mencampurkan warna menggunakan crayon. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti membagikan kertas kosong kepada anak-anak dan anak-anak diberikan instruksi untuk mengambil crayon pada loker masing-masing, serta dipersilahkan untuk langsung melakukan hal yang sudah diarahkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan crayon.

Saat kegiatan pencampuran warna berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir

kegiatan anak-anak diberikan waktu untuk saling menunjukkan hasil karya yang telah dibuat.

## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : Selasa / 30 Mei 2023

**Siklus / Pertemuan** : 1 / 2

**Recoding** : CO.1.2

Pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mencampurkan warna dengan bahan alam melalui kegiatan membatik menggunakan tisu. Pada kegiatan ini bertujuan agar anak dapat mengenal hubungan sebab akibat.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti memanggil nama anak satu persatu untuk maju agar dapat melakukan kegiatan yang sudah direncanakan. Selanjutnya, saat peneliti sudah memanggil anak secara bergantian, peneliti membagikan tisu kepada anak yang maju serta mempersilahkan anak untuk langsung melakukan kegiatan yang sudah diarahkan

oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan bahan alam melalui kegiatan membatik menggunakan tisu.

Saat kegiatan pencampuran warna berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir kegiatan anak-anak diberikan waktu untuk saling menunjukkan hasil karya yang telah dibuat.

## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : Rabu / 31 Mei 2023

**Siklus / Pertemuan** : 1 / 3

**Recoding** : CO.1.3

Pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mengenal warna melalui kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep agar anak dapat mengetahui apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Pada saat kegiatan pencampuran warna ini berlangsung, peneliti memanggil anak yang berani maju kedepan untuk melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan kertas krep. Hal itu dilakukan sampai semua anak mendapat urutan dan kesempatan maju kedepan untuk melakukan kegiatan pencampuran warna tersebut.

Saat kegiatan pencampuran warna berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Dikarenakan anak-anak dapat melihat perubahan warna pada saat kertas krep berwarna biru dicampurkan kepada kertas krep berwarna kuning yang setelah itu berubah menjadi warna hijau. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : **Senin / 05 Juni 2023**

**Siklus / Pertemuan** : **2 / 1**

**Recoding** : **CO.2.1**

Pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mencampurkan warna melalui kegiatan finger painting menggunakan pewarna buatan, dalam kegiatan ini bertujuan agar anak dapat menyampaikan pendapat sesuai dengan apa yang anak lihat dan lakukan.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti membagikan kertas kosong kepada anak-anak dan anak-anak diberikan instruksi untuk duduk ditempatnya masing-masing secara melingkar dan berkelompok, serta dipersilahkan untuk langsung melakukan hal yang sudah

diarahkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan pencampuran warna melalui kegiatan finger painting.

Saat kegiatan finger painting berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB yang diakhir kegiatan anak-anak diberikan waktu untuk saling menunjukkan hasil karya yang telah dibuat.



## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal** : Selasa / 06 Juni 2023

**Siklus / Pertemuan** : 2 / 2

**Recoding** : CO.2.2

Pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mencampurkan warna menggunakan daun jati dan santai melalui kegiatan bermain jual beli es. Pada kegiatan ini bertujuan agar anak dapat mengetahui apabila warna satu dicampur dengan warna yang lain maka akan berubah warna.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Pada kegiatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berperan menjadi penjual dan pembeli. Setelah itu anak-anak diberikan instruksi untuk melakukan pencampuran warna menggunakan daun jati dan santai melalui kegiatan bermain

jual beli es, hal itu dilakukan sampai semua anak mendapatkan urutan dan kesempatan untuk maju.

Saat kegiatan pencampuran warna berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

## HASIL CATATAN OBSERVASI

**Hari / Tanggal : Rabu / 07 Juni 2023**

**Siklus / Pertemuan : 2 / 3**

**Recoding : CO.2.3**

Pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2023 tepatnya pada jam 07.30 WIB bel sekolah berbunyi yang menandakan kelas sudah masuk. Anak-anak pun berlarian untuk segera membuat barisan didepan kelas dan barisan tersebut dipimpin oleh anak yang mau dan berani untuk menyiapkan. Setelah itu anak-anak melepas sepatu dan meletakkan sepatu dirak yang telah disiapkan oleh guru diluar kelas.

Setelah itu anak-anak duduk lesehan dilantai yang telah diberikan alas karpet untuk berdo'a bersama-sama, bernyanyi, serta kegiatan tanya jawab diawal pembukaan. Selanjutnya pada jam 08.00 WIB jam pembelajaran berjalan. Pada hari ini anak-anak akan belajar untuk mencampurkan warna melalui kegiatan demosntrasi membuat kopi dan susu dan mencicipinya. Kegiatan tersebut dilakukan agar anak dapat menyampaikan pendapat mengenai rasa yang dicicip dari kopi dan susu yang telah dicampurkan serta anak anak dapat menceritakan kembali mengani kegiatan tentang pencampuran warna.

Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana kegiatan tersebut dan memberikan contoh bagaimana caranya. Baru setelah itu peneliti memberikan kesempatan untuk anak-anak maju secara urutan dengan melakukan kegiatan pencampuran warna menggunakan kopi dan susu, hal ini dilakukan sampai semua anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan

yang sama dan diakhir kegiatan anak-anak diberikan instruksi untuk boleh mencicipi rasa dari hasil campuran kopi dan susu.

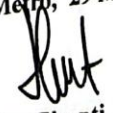
Saat kegiatan tersebut berlangsung anak-anak terlihat sangat enjoy dan menikmati terlihat dari antusias anak-anak saat melakukan kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung hingga jam 10.00 WIB.

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK**  
**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI**  
**KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA**  
**TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Senin / 29 Mei 2023  
 Recoding : CO.1.1

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	Almaera	BB	BSH	BSH	BSH	BB	BSH
3.	Azzahra	BB	BB	BB	BB	MB	BB
4.	Alifa	BSB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
5.	Balqi	BB	BB	BB	BB	MB	BB
6.	Devan	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Fayda	BB	BB	MB	MB	MB	MB
8.	Hania	BB	BB	BB	BB	MB	BB
9.	Syasya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
10.	Alfatan	BB	MB	BB	BB	BB	BB
11.	Salsa	BB	BB	BB	MB	BB	BB
12.	Shakila	BB	BB	MB	MB	MB	MB
13.	M. Aakif	BSH	BB	BSH	BSH	BB	BSH
14.	M. Syarif	BB	BB	BB	BB	MB	BB
15.	M. Yusuf	BB	BB	MB	MB	MB	MB
16.	M. Dammar	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
17.	Abinaya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	BB	BB	BB	BB
19.	Rafiqa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
20.	Zahira	BB	BB	MB	MB	MB	MB
21.	Zahira	BB	BB	MB	MB	MB	MB
22.	Arlonci	BB	BB	BB	BB	BB	BB
23.	Revan	BB	BB	MB	MB	MB	MB
24.	Adelio	BB	BB	BB	BB	MB	BB
25.	Caesar	BB	BB	BB	BB	MB	BB
26.	Dzakwan	BB	BB	BB	BB	MB	BB

Mengetahui  
 Metro, 29 Mei 2023

  
 Iwa Elsanti

**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Selasa / 30 Mei 2023

Recoding : CO.1.2

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	Almaera	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Azzahra	MB	BB	MB	MB	BB	MB
4.	Alifa	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
5.	Balqi	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	Devan	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Fayda	BB	BB	MB	MB	BB	MB
8.	Hania	MB	BB	MB	BB	BB	MB
9.	Syasya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
10.	Alfatan	BB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	Salsa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
12.	Shakila	MB	BB	MB	MB	BB	MB
13.	M. Aakif	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	M. Syarif	BB	BB	BB	BB	BB	BB
15.	M. Yusuf	BB	MB	MB	MB	BB	MB
16.	M. Dammar	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
17.	Abinaya	MB	BB	MB	MB	BB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	BB	BB	BB	BB
19.	Rafiq	BB	BB	BB	BB	BB	BB
20.	Zahira	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
21.	Zahira	BB	MB	MB	MB	BB	MB
22.	Arlonci	BB	BB	MB	MB	BB	MB
23.	Revan	BB	BB	MB	MB	BB	BB
24.	Adelio	BB	BB	BB	BB	BB	BB
25.	Caesar	BB	BB	BB	BB	BB	BB
26.	Dzakwan	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Mengetahui  
Metro, 30 Mei 2023

  
Iwa Elsanti

**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Mei 2023

Recoding : CO.1.3

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	Almaera	BB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
3.	Azzahra	MB	BB	MB	MB	BB	MB
4.	Alifa	BB	BSB	BSB	BSB	BB	BSB
5.	Balqi	BB	MB	MB	MB	BB	MB
6.	Devan	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Fayda	BB	BB	MB	MB	MB	MB
8.	Hania	MB	MB	MB	BB	BB	MB
9.	Syasya	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	Alfatan	BB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	Salsa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
12.	Shakila	BB	BB	MB	MB	MB	MB
13.	M. Aakif	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
14.	M. Syarif	BB	BB	MB	MB	MB	MB
15.	M. Yusuf	BB	BB	MB	MB	MB	MB
16.	M. Dammar	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
17.	Abinaya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	MB	MB	MB	MB
19.	Rafiqqa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
20.	Zahira	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
21.	Zahira	MB	BB	MB	MB	BB	MB
22.	Arlonci	BB	BSH	BSH	BSH	BB	BSH
23.	Revan	BB	BB	MB	MB	MB	MB
24.	Adelio	BB	BB	BB	BB	BB	BB
25.	Caesar	BB	BB	BB	BB	BB	BB
26.	Dzakwan	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Mengetahui  
Metro, 31 Mei 2023

  
Iwa Elsanti

**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Senin / 05 Juni 2023

Recoding : CO.2.1

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	Almaera	MB	BB	MB	MB	BB	MB
3.	Azzahra	MB	BB	MB	MB	BB	MB
4.	Alifa	BB	BSB	BSB	BSB	BB	BSB
5.	Balqi	MB	BB	MB	MB	BB	MB
6.	Devan	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Fayda	BB	BB	MB	BB	BB	BB
8.	Hania	BSH	BB	BSH	BSH	BB	BSH
9.	Syasya	MB	BB	MB	MB	BB	MB
10.	Alfatan	BB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	Salsa	BB	BB	MB	MB	MB	MB
12.	Shakila	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	M. Aakif	BB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
14.	M. Syarif	MB	MB	MB	MB	MB	MB
15.	M. Yusuf	BB	BB	MB	MB	MB	MB
16.	M. Dammar	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
17.	Abinaya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	MB	MB	MB	MB
19.	Rafiqqa	BB	BB	MB	MB	MB	MB
20.	Zahira	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
21.	Zahira	BB	BB	MB	MB	MB	MB
22.	Arlonci	BB	BB	MB	MB	MB	MB
23.	Revan	BB	BB	MB	MB	MB	MB
24.	Adelio	BB	BB	BB	BB	BB	BB
25.	Caesar	BB	BB	BB	BB	BB	BB
26.	Dzakwan	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Mengetahui  
Metro, 05 Juni 2023

  
Iwa Elsanti



**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Selasa / 06 Juni 2023

Recoding : CO.2.2

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	MB	BB	MB	MB	MB	MB
2.	Almaera	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Azzahra	MB	BB	MB	MB	BB	MB
4.	Alifa	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
5.	Balqi	MB	BB	BB	MB	MB	MB
6.	Devan	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH
7.	Fayda	BB	BB	MB	MB	MB	MB
8.	Hania	BB	BB	MB	MB	MB	MB
9.	Syasya	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Alfatan	BB	BB	BB	BB	BB	BB
11.	Salsa	BB	BB	MB	MB	MB	MB
12.	Shakila	BB	MB	MB	MB	BB	MB
13.	M. Aakif	BB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
14.	M. Syarif	BB	BB	MB	MB	MB	MB
15.	M. Yusuf	BB	BB	MB	MB	MB	MB
16.	M. Dammar	BB	BSB	BSB	BSB	BB	BSB
17.	Abinaya	BB	BB	MB	MB	MB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	MB	MB	MB	MB
19.	Rafiqqa	BB	BB	MB	MB	MB	MB
20.	Zahira	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
21.	Zahira	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
22.	Zahira	BB	MB	MB	MB	BB	MB
23.	Arlonci	BSH	BSH	MB	BSH	BB	BSH
24.	Revan	BB	MB	MB	MB	BB	MB
25.	Adelio	BB	BB	BB	BB	BB	BB
25.	Caesar	BB	BB	BB	BB	BB	BB
26.	Dzakwan	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Mengetahui  
Metro, 06 Juni 2023

  
Iwa Elsanti


**INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI  
KEGIATAN PENCAMPURAN WARNA  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

Hari / Tanggal : Rabu / 07 Juni 2023

Recoding : CO.2.3

No	Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah
		1		2		3	
		1.1	1.2	2.1	2.2	3.1	
1.	Asyifa	MB	BSH	MB	MB	MB	MB
2.	Almaera	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
3.	Azzahra	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4.	Alifa	BSB	BB	BSH	BSB	BSB	BSB
5.	Balqi	MB	BSH	BSH	BSH	BB	BSH
6.	Devan	MB	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
7.	Fayda	BB	BB	MB	MB	MB	MB
8.	Hania	BB	BB	MB	MB	MB	MB
9.	Syasya	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Alfatan	MB	BB	MB	BB	BB	MB
11.	Salsa	BB	BB	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	Shakila	BSB	BB	MB	MB	MB	MB
13.	M. Aakif	BB	BSB	MB	BSB	BSB	BSB
14.	M. Syarif	BB	BSB	MB	MB	MB	MB
15.	M. Yusuf	BB	BB	MB	MB	MB	MB
16.	M. Dammar	BSB	BSB	BSH	BSB	BB	BSB
17.	Abinaya	BB	BSB	MB	MB	MB	MB
18.	Pradipta	BB	BB	MB	MB	MB	MB
19.	Rafiqa	BB	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
20.	Zahira	BB	BB	MB	MB	MB	MB
21.	Zahira	BB	BB	MB	MB	MB	MB
22.	Arlonci	BB	BB	MB	MB	MB	MB
23.	Revan	BB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
24.	Adelio	BB	MB	MB	MB	MB	MB
25.	Caesar	BSH	BB	MB	MB	MB	MB
26.	Dzakwan	BB	BSB	MB	MB	MB	MB

Mengetahui  
Metro, 07 Juni 2023

  
Iwa Elsanti

**DOKUMENTASI PENELITIAN  
TK PKK BUDI ASIH METRO SELATAN**

**Keterangan**

**CW : Catatan Wawancara**

**CD : Catatan Dokumentasi**

**CO : Catatan Observasi**



**Foto Area Bermain Anak (CD.1.1)**



**Foto Area Bermain Anak (CD.1.1)**



**Foto Ruang Kelas A (CD.1.1)**



**Foto Ruang Kelas B (CD.1.1)**



**Foto Ruang Kepala Sekolah (CD.1.1)**



**Foto Kegiatan Wawancara Bersama Kepala Sekolah. (CD.1.1)**



**Foto Kegiatan Wawancara Bersama Guru Kelas (CD.1.1)**



**Kegiatan Siklus I Pertemuan I Dengan Kegiatan Pencampuran Warna Menggunakan Crayon (CD.1.1)**



**Foto Menggunakan Hasil Karya (CD.1.1)**



**Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan II (CD.1.2)**



**Foto Anak-Anak Menunjukkan Hasil Karya Mematik Menggunakan Tisu (CD.1.2)**



**Foto Kegiatan Siklus I Pertemuan III Dengan Kegiatan Pencampuran Warna Menggunakan Kertas Krep (CD.1.3)**



**Foto Anak Sedang Mencoba Mencampurkan Warna (CD.1.3)**



**Foto Kegiatan Siklus II Pertemuan I Peneliti Sedang Menjelaskan Kegiatan Finger Painting (CD.2.1)**



**Foto Anak Menunjukkan Hasil Karya Finger Painting (CD.2.1)**



**Foto Kegiatan Siklus II Pertemuan II Peneliti Sedang Menjelaskan Kegiatan Pencampuran Warna Menggunakan Bahan Alam (CD.2.2)**



**Foto Anak Sedang Bergilir Untuk Melakukan Pencampuran Warna (CD.2.2)**





**Foto Kegiatan Siklus II Pertemuan III Peneliti Sedang Mencontohkan Bagaimana Cara Membuat Kopi dan Susu (CD.2.3)**



**Foto Anak Sedang Mencoba Mencampurkan Air Kopi dan Susu (CD.2.3)**



**Foto Anak Sedang Mencoba Rasa Dari Kopi dan Susu (CD.2.3)**



**Kegiatan Foto Bersama Guru Kelas dan Anak-Anak Kelompok B (CD.2.3)**

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Iwa Elsanti lahir di Margorejo, pada tanggal 18 September 2002, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Iskandi dan Ibu Wiwik Yasminingsih. Pendidikan peneliti dimulai dari TK PKK Budi Asih Metro Selatan, lalu melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 05 Metro Selatan. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 05 Metro. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 6 Metro.

Setelah lulus dari SMA N 6 Metro, peneliti melanjutkan studinya di IAIN Metro Lampung. Peneliti terdaftar sebagai jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Kemudian, peneliti mengambil study sebagai mahasiswi S1 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.